BAB III

STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP VISUAL

3.1 Strategi Perancangan

Strategi perancangan yang akan dibuat mengenai kampanye kegiatan *Bahaya Penggunaan Steroid* berdasarkan masalah adalah merancang sebuah media kampanye yang menyadarkan penggunanya akan bahayanya penggunaan steroid tanpa pengawasan dokter.

3.2 Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi dalam pembuatan konsep perancangan kampanye kegiatan *Bahaya Penggunaan Steroid* ini, digunakan agar pesan yang ingin disampaikan ke khalayak dapat dimengerti dan diterima dengan baik.

Bentuk penyampaian pesan yang digunakan adalah menyadarkan penggunanya akan bahayanya penggunaan steroid tanpa resep dokter melalui pendekatan visual yang baik.

3.2.1 Tujuan Komunikasi

Tujuan komunikasi dalam perancangan kampanye *Bahaya Penggunaan Steroid* adalah menyadarkan masyarakat akan bahayanya penggunaan steroid tanpa pengawasan dokter.

3.2.2 Pesan Utama Komunikasi

Pesan yang ingin disampaikan yaitu; "*bahayanya penggunaan steroid tanpa pengawasan dokter yang mengakibatkan kerusakan organ dalam tubuh*".

3.2.3 Pendekatan Bahasa

Penggunaan bahasa dalam kampanye ini memakai bahasa Indonesia yang sederhana dan ringan agar mudah dipahami dan menarik perhatian. Penggunaan bahasa ini disesuaikan dengan khalayak sasaran dari kampanye.

Untuk mencari *keyword* dalam perancangan kampanye *Bahaya Penggunaan Steroid* ini, maka penulis memilih salah satu *original statement* yang paling cocok untuk dijadikan sebuah *keyword* dengan pertimbangan persepsi yang berkembang di masyarakat dengan isu yang akan dikampanyekan yaitu "*bahayanya penggunaan steroid tanpa pengawasan dokter*" lalu ditemukan kata "*Hidup Sehat Tanpa Steroid"*.

3.2.4 Positioning

Menempatkan pesan kampanye dalam pikiran khalayak luas khususnya para pengguna steroid tanpa pengawasan dokter. Ini dikarenakan akan membawa sasaran mengikuti apa yang dinginkan dari program kampanye, yang pada akhirnya akan sampai pada pencapaian tujuan kampanye.

3.3 Strategi Kreatif

Agar kampanye mencapai tujuan yang diharapkan maka kampanye yang dilakukan harus efektif dan kampanye yang efektif adalah kampanye yang kreatif yakni kampanye tersebut berbeda dengan kampanye yang lainnya. Hal ini perlu dilakukan karena jika kampanye yang dilakukan kurang kreatif maka kampanye tersebut dikhawatirkan tidak dapat menarik perhatian orang banyak sehingga tujuan kampanye tidak tercapai dengan baik.

3.3.1 Pendekatan Verbal

Pendekatan verbal yaitu ungkapan secara lisan maupun visual yang digunakan dalam memperkenalkan kampanye ini meliputi pembuatan *tagline* visual, dan pencarian gagasan visual, yaitu:

1. Pembuatan Tagline Visual

   Konsep pendekatan kreatif dalam pembuatan *tagline* visual mulai dari pembuatan beberapa *original statement* positioning sehingga mendapatkan *original statement*, kemudian dipilihlah salah satu *original statement* untuk dijadikan Tagline visual dengan pertimbangan maka menghasilkan kata ***"Hidup Sehat Tanpa Steroid".***

2. Gagasan Visual

   Dalam pencarian gagasan visual semua berawal dari pemahaman tagline dan pesan utama yang akan disampaikan pada sasaran. Selanjutnya mencari gaya bahasa dan visual yang disesuaikan dengan target sasaran kampanye lalu ditemukan beberapa gagasan visual berikut:

- Gambar potrait tangan yang sedang memegang jarum suntik yang akan menyuntik tanganya sendiri tanpa adanya pengawasan dokter.
- Gambar potrait orang sedang terlentang dengan ilustrasi organ dalam yang rusak akibat suntik steroid tanpa adanya pengawasan dokter.

3.3.2 Pendekatan Visual

Pemilihan visual dengan tehnik fotografi dan ilustrasi dipilih agar menarik perhatian dan menyentuh emosi khalayak sasaran. Pendekatan ini dipakai agar orang yang melihat dapat langsung mengerti bahayanya penggunaan steroid tanpa pengawasan dokter.

3.4 Tahapan Kampanye

Dalam perencanaan penyampaian pesan kampanye ini memiliki tiga tahapan yang disusun sebagai berikut:

- Tahap *Awareness* (kesadaran)

  Pada tahapan ini bertujuan untuk menginformasikan penggunanya tentang bahaya penggunaan steroid tanpa pengawasan dokter yang mengakibatkan kerusakan organ dalam tubuh.
- Tahap *Persuasive* (mengajak)

  Mengajak masyarakat agar tidak menggunakan steroid karena penggunaan steroid merusak bagian organ dalam yang bisa memicu terjadinya banyak penyakit.
- Tahap *Reminding* (pengingat)

  Tahap dimana media berfungsi sebagai reminder dari kampanye yang telah berjalan sebelumnya. Bisa berupa sebuah ajakan maupun informasi kembali.

3.5 Strategi Media

Setelah penulis merancang strategi komunikasi dan strategi kreatif maka yang dibutuhkan penulis, bagaimana merancang strategi media komunikasi karena dalam menyampaikan suatu pesan ke khalayak dibutuhkan sebuah media, pemilihan media ini bertujuan agar pesan yang disampaikan bisa dirasakan oleh target sasaran atau khalayak.

3.5.1 Pemilihan Media

Pemilihan media berfungsi untuk membatasi media yang akan digunakan dalam perancangan kampanye agar tidak terlalu luas dengan pertimbangan disesuaikan dengan kepentingan utama kampanye dalam menyampaikan pesan kepada khalayak sasaran agar pesan yang disampaikan dapat diterima dengan mudah dan tepat.

a. Media Utama

- Poster

Media utama yang digunakan adalah poster. Poster merupakan bagian dari tahapan komunikasi satu arah. Media ini akan membantu dalam menyampaikan pesan kepada target. Poster ditempelkan pada tempat-tempat umum dimana biasanya khalayak sasaran berada.

b. Media Pendukung

- Billboard

Billboard adalah jenis reklame media luar ruang (*outdoor*) dengan ukuran yang besar yang terpasang di jalan-jalan raya. Target reklame jenis ini adalah para masyarakat yang menggunakan steroid.

- Spanduk

Spanduk adalah jenis reklame media luar ruang (*outdoor*) dengan ukuran dari kecil sampai besar yang terpasang di jalan-jalan raya. Bertujuan untuk mengkampanyekan bahaya steroid agar masyarakat mengerti akan bahaya penggunaan steroid tanpa pengawasan dokter.

- Kalender

Iklan pada kalender sebagai media dalam kampanye, media ini bewrtujuan untuk menginformasi kampanye steroid dengan cara visual.

- Iklan Majalah

Media ini dekat dengan kehidupan sehari-hari target sasaran kampanye. Dikarenakan khalayak sasaran masih berusia dewasa yang *up todate* dan menyukai hal-hal yang baru.

- Flyer

Digunakan untuk memuat informasi tentang kampanye lebih detail.

- Iklan Koran

Iklan pada media cetak surat kabar, sebagai media partner dalam kampanye, tentang bahaya dan penggunaan steroid tanpa pengawasan dokter.

- Cover Ban Serep

  Sebuah pembungkus ban serep yang dipasang di belakang mobil, berfungsi menginformasikan tentang kampanye bahaya teroid.

- Stiker Kendaraan

  Sebuah stiker yang ditempel pada sebuah kendaraan baik mobil maupun motor.

c. Media Gimmick

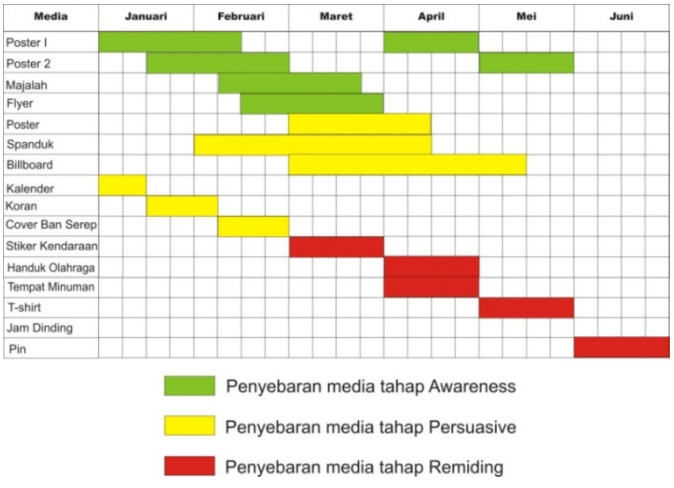
Media berikut merupakan media pelengkap yang berfungsi sebagai reminder kegiatan kampanye. Adapun medianya adalah :

- Handuk Olahraga - T-shirt - Jam Dinding
- Tempat Minuman - Pin

3.5.2 Penyebaran Media

Penyebaran media dilakukan selama enam bulan. Penyebaran dilaksanakan pada awal tahun 2013 dan berakhir pada bulan Juni 2013. Kemudian akan ditinjau dan diulang apabila diperlukan.

Penyebaran dibagi dalam tiga tahap, yaitu tahap penyadaran (*awareness*) dan mengajak (*persuasive*) hingga menimbulkan tingkah laku yang berkembang. Dan diakhiri dengan tahap *reminding* yang mengingatkan akan kampanye yang telah dijalankan.



Tabel Penyebaran Media

3.6 Konsep Visual

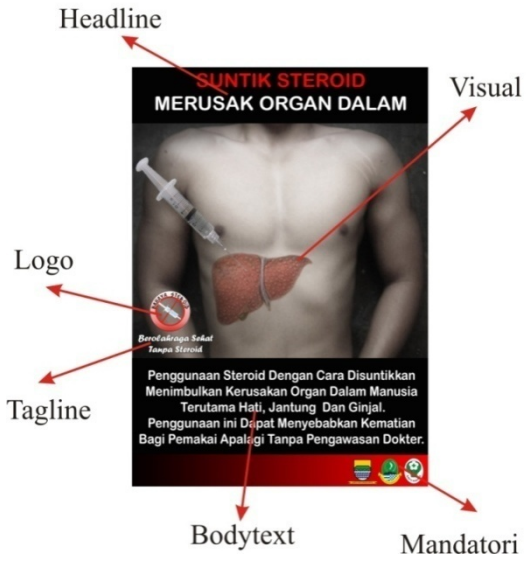
Konsep Visual yang dipergunakan dalam perancangan kampanye *Bahaya Penggunaan Steroid* yaitu terdiri dari beberapa penjelasan konsep mengenai ; format desain, tata letak, huruf, ilustrasi, dan warna.

3.6.1 Format Desain

Format untuk media utama yaitu poster, penulis menggunakan ukuran A3 dengan format potrait. Sedang untuk media pendukung yaitu Spanduk media, berukuran 4 x 2cm. Format ini diaplikasikan pada tempat-tempat kebugaran dan jalan raya.

3.6.2 Tata Letak

Tata letak yang digunakan pada setiap media kampanye yaitu *landscape* dan *potrait*. Untuk penempatan logo dari kampanye selalu berada di sebelah kiri, untuk logo mandatori ditempatkan pada kanan bawah, untuk media lainnya disesuaikan dengan kebutuhan.



Gambar 2. Tata Letak

3.6.3 Huruf

Jenis huruf yang digunakan untuk visual logo menggunakan *Viks Animal 2*.



Gambar 3. Huruf dalam Visual Logo

- Viks Animal 2

  ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
  1234567890.,? :'"&()_+

  Jenis huruf yang digunakan pada setiap desain huruf untuk *tag line* logo dan visual menggunakan *Forte*



Gambar 4. Huruf Tagline

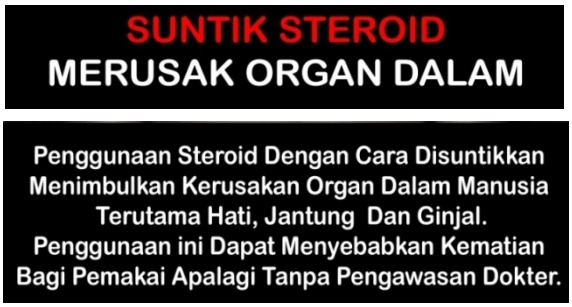
- Forte

  ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

  abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

  1234567890.,?/:;'"&()_+

Jenis huruf yang digunakan untuk setiap *bodytext* dan *headline* menggunakan *Arial Rounded Mt Bolt* atau yang mempunyai keterbacaan jelas dan padat.



Gambar 5. Huruf Headline & Bodytext

- Arial Rounded Mt Bolt

  ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

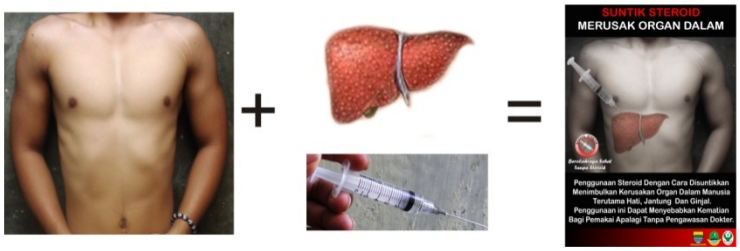
  abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

  1234567890.,?/:;'"&()_+

3.6.4 Ilustrasi

Ilustrasi digunakan untuk memperjelas dan mempertegas dari pesan yang ingin disampaikan dalam sebuah kampanye, namun ilustrasi juga dapat dipakai sebagai daya tarik visual.

Ilustrasi yang digunakan merupakan hasil olahan fotografi yang menampilkan dampak-dampak dari penggunaan steroid. Seperti diperlihatkannya penggunaan steroid dengan cara di suntikan yang akan menyebabkan kerusakan organ dalam.



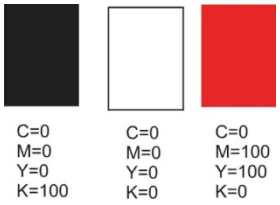
Gambar 6. Ilustrasi

3.6.5 Warna

Warna memiliki daya tarik yang kuat dan menciptakan makna tersendiri, warna dapat dipengaruhi gaya, trend, dan pengalaman estetis. Warna juga dapat membangkitkan rasa takjub, bosan, ataupun semangat pada objek.

Warna warna yang dipakai dalam perancangan kampanye *Bahaya Penggunaan Steroid* ini dominan warna gelap dan cerah yang mengikuti warna dari setiap karakter ilustrasi. Misal untuk tahap *awareness* dominasi warnanya gelap ataupun mencekam untuk mewakili informasi bahaya penggunaan steroid tanpa pengawasan dokter.

Untuk tahap persuasive dan reminding memakai warna berani yang menggambarkan bahayanya penggunaan steroid yang menyebabkan kerusakan organ dalam.



Gambar 7. Warna

3.6.6 Identitas Kampanye

Kampanye bahaya penggunaan steroid ini mempunyai identitas kampanye berupa logo. Bentuk logo yang digunakan dalam kampanye ini merupakan sebuah penyederhanaan bentuk dari penggunaan steroid dengan cara disuntikan. Warna berani dipilih sesuai cita-cita kampanye yang menginginkan hidup sehat tanpa steroid.



Gambar 8. Identitas Kampanye